



Efektivitas pengadilan hubungan industri dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial di Makassar

ARIF Widiyaningrat, Muh. As. Ari, Pitaya, SNH, F.H.U.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

EFEKTIVITAS PENGADILAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DALAM MEMECAHKAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI KOTA MAKASSAR

Muh. As. Ari. AM¹ Pitaya²
Program Studi Ilmu Hukum
Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Intisari

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat normatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari pengadilan hubungan industrial dalam memecahkan perselisihan hubungan industrial dan mengetahui hal-hal yang menghambat efektivitas pengadilan hubungan industrial dalam memecahkan perselisihan hubungan industrial di kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis. bersifat deskriptif artinya, pada penelitian ini akan diperoleh gambaran permasalahan secara keseluruhan dan sistematis mengenai efektivitas dari pengadilan hubungan industrial dalam memecahkan perselisihan hubungan industrial di kota Makassar.

Data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan yang merupakan hasil dari wawancara dengan responden yaitu pihak-pihak yang terkait, (hakim ad-hoc, hakim karir) di dalam pengadilan hubungan industrial.

Pengadilan hubungan industrial ini terbentuk melalui UU No. 2/2004 "Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial". Peraturan tersebut memberikan kewenangan pada pengadilan hubungan industrial untuk memecahkan perselisihan di dalam aspek hubungan industrial. Susunan pengadilan hubungan industrial terdiri atas panitera muda, hakim ad-hoc dan hakim karier

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengadilan hubungan industrial mempunyai empat tingkatan efektivitas dalam memecahkan perselisihan-perselisihan hubungan industrial di kota Makassar yaitu: 41,86% sangat efektif, 4,65% efektif, 30,23% kurang efektif, dan 23,25% tidak efektif. Efektivitas pengadilan hubungan industri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor yang internal dipengaruhi oleh Beban Kerja Yang Ditanggung Oleh Hakim, dan keterlambatan honor hakim. Faktor-faktor eksternal dipengaruhi oleh pemisahan gedung pengadilan hubungan dengan pengadilan negeri Makassar, kurangnya sarana fasilitas, dan tidak adanya kerjasama baik dengan lembaga di luar pengadilan hubungan yang industrial.

Kata kunci: Hakim, pengadilan hubungan industrial, efektivitas.

¹ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

THE EFFECTIVENESS OF COURT OF INDUSTRIAL RELATIONS TO SOLVE THE DISPUTES OF INDUSTRIAL RELATIONS IN MAKASSAR CITY

Muh. As Ari. AM¹ Pitaya²

Program Studi Ilmu Hukum

Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Abstract

This research is a normative legal research. The Purpose of this research is known the effectiveness of industrial court to solve the industrial dispute and known the matter blockade of the effectiveness of industrial to solve the industrial dispute in Makassar city. This research is included in research with analytical descriptive. Haves the descriptive character mean will be obtained the totally and systematic estimation about the effectiveness of industrial relations court to solve the disputes of industrial relations in makassar city.

Data that applied in this research consisted of primary and secondary data. Secondary data obtained from library study consisted of primary law material, secondary law material, and tertiary law material, while primary data is obtained directly from field that is result of interview with informant, that is the related person, ad-hoc judge, carieer judge in the court of industrial relations.

The court of industrial relations made by UU No. 2/2004 "That The Solution of Disputes of Industrial Relations". The rule give obligations to court of industrial relations to solve dispute in industrial relations. Structure of court of industrial relations consist of panitera muda, ad-hoc judge and carier judge.

The research appear that court of industrial relations has fourt efectivenass level to solve disputes of relations industrial in Makassar city are like these: 41,86% is very effective, 4,65% is effective, 30,23% is low effective, and 23,25% is not effective. Effectiveness of court of industrial relations influenced by two factors are internal factors and external factors. Internal factors influenced by Work Load Which Accounted By Judge, and honourable delay of judge.

External factors influenced by dissociation of hall of court the relation of industrial with state court, few of supporting facilities for facility, inexistence of cooperation either with extrajudical institute the relation of industrial.

Keyword: *Judge, the court of industrial relations, effectiveness.*

¹Law Faculty Universitas, Gadjah Mada

²Law Faculty Universitas, Gadjah Mada